

**LAPORAN**

**KNOWLEDGE SHARING:**

**KETERLIBATAN PUSTAKAWAN DALAM KONFERENSI INTERNASIONAL**

**Diselenggarakan oleh ISIPII bekerja sama dengan FPK-I dan The Japan Foundation**

**Oleh**

**Astrid Chrisafi**

**Annisa**

**Zahrina Roseliana Mazidah**



**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**JAKARTA**

**2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Keberadaan sebuah perpustakaan yang ideal akan mampu menjadi fasilitator terwujudnya masyarakat yang berilmu, kreatif, dan mandiri. Selain keberadaan sarana dan prasarana wajib seperti koleksi karya cetak dalam bentuk buku sebuah perpustakaan yang ideal harus juga ditunjang keberadaan sumber daya manusia yang profesional.

Pustakawan sebagai salah satu sumber daya yang menggerakkan sumber daya lain dalam organisasi perpustakaan yang memungkinkan perpustakaan dapat berperan secara optimal didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Oleh sebab itu, pustakawan menjadi ujung tombak keberhasilan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan.

Seiring dengan perkembangan zaman pustakawan tidak hanya dituntut untuk bisa mengelola dan memberi pelayanan perpustakaan yang baik, akan tetapi juga harus mempunyai nilai tambah akan eksistensinya. Maka dari itu seorang pustakawan dituntut mempunyai motivasi dan kreativitas tinggi serta komunikasi yang baik sehingga mampu membangun jejaring dan mempunyai kesempatan pengembangan diri melalui keterlibatan dalam kegiatan nasional ataupun internasional dalam bentuk kontribusi apapun, salah satu contohnya karya ilmiah. Tak banyak pustakawan yang mau menulis karya ilmiah dan memasukannya ke jaring internasional kecuali karena tuntutan tugas akademik ataupun pekerjaan, tak sedikit pula dari mereka yang mendapatkan kesempatan dan pengalaman berharga dari “keterpaksaan” tersebut. Berdasarkan dari hal tersebut Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPPI) bekerjasama dengan Forum Perpustakaan Khusus Indonesia (FPK-I) dan The Japan Foundation mengadakan kegiatan ini untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman, tips dan trik pustakawan dari berbagai kalangan yang karya ilmiahnya lolos ke konferensi internasional.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Melalui diskusi dan knowledge sharing ini diharapkan para pustakawan di Indonesia bisa menjadi pustakawan produktif dan mampu berkontribusi dan bersaing di konferensi internasional.

## **1.3 Pelaksanaan Kegiatan**

Knowledge sharing ini diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII) bekerjasama dengan Forum Perpustakaan Khusus Indonesia (FPK-I) dan The Japan Foundation dengan konsep kegiatan berupa diskusi dan sharing knowledge yang mengangkat tema “Keterlibatan Pustakawan dalam Konferensi Internasional”. Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu, 5 April 2017 di Perpustakaan The Japan Foundation, Gedung Summitmas Lantai 2, Jakarta. Kegiatan ini dimoderatori oleh Farli Elnumeri yang menghadirkan 5 orang narasumber, yaitu Irhamni Ali, Vivit Wardah, Hariyah, Sumarni, dan Sushanty C. Kegiatan ini diawali sambutan dari Asisten Direktur The Japan Foundation Jakarta – Mrs. Mari Hiruta, dan Wakil ketua FPK-I – Eka Meifrina Suminarsih.

## **1.4 Peserta Kegiatan**

Adapun yang menjadi peserta kegiatan ini adalah pustakawan dari berbagai instansi baik pustakawan instansi akademis, instansi pemerintah, dan instansi umum lainnya.

## **BAB II**

### **LAPORAN KEGIATAN**

#### **2.1 Isi Kegiatan**

Kegiatan diskusi dan knowledge sharing ini berisi tentang bagaimana pengalaman, berbagi tips dan trik dari para narasumber yang karya tulis ilmiahnya bisa lolos masuk konferensi internasional seperti :

##### **1. CONSAL**

CONSAL (Congress of Southeast Asian Librarians) merupakan kongres pustakawan se-Asia Tenggara yang diadakan setiap 3 tahun sekali dan diselenggarakan secara bergilir di masing-masing negara anggota, khususnya negara-negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Kamboja, Vietnam, Laos, Myanmar dan Brunei Darussalam.

##### **2. IFLA**

IFLA (International federation of Library Assosiation) 1976 yang berpusat di den haag. IFLA adalah organisasi yang berupaya mendorong kerja sama global, diskusi, dan penelitian dan berbagai aktivitas bidang perpustakaan.

##### **3. ICoASL**

ICoASL (International Conference of Asian Special Libraries)

Berdasarkan dari pengalaman dari narasumber awal mula mereka terlibat dalam konferensi internasional adalah karena tuntutan akademik dan pekerjaan, selanjutnya menjadi ketagihan karena pengalaman tersebut membawa mereka ke tempat baru, negara baru, dan bisa membangun jaringan dengan orang-orang dari berbagai negara serta tentunya belajar budaya baru dari negara yang mereka kunjungi.

Tidak akan ada hasil tanpa adanya usaha, untuk bisa terlibat dalam konferensi internasional ini pun ada beberapa kendala yang dihadapi, salah satu diantaranya

adalah keterbatasan dana. Adapun tips dan trik bisa terlibat dalam konferensi internasional diatas, diantaranya;

a. Mencari Informasi tentang konferensi

Informasi tentang konferensi yang akan diadakan bisa didapatkan dari;

- Rekan sejawat, networking, Forum Pustakawan, dsb.
- Searching

Search engine keyword : conference; place; year; field

- Browsing

[www.conferencealerts.com](http://www.conferencealerts.com)

[www.wikicfp.com](http://www.wikicfp.com)

[www.webofconferences.org](http://www.webofconferences.org)

b. Seleksi konferensi yang diikuti

- Siapa penyelenggara konferensi
- Siapa pembicara
- Providing maksudnya apakah hasil konferensi diterbitkan dalam bentuk prosiding atau jurnal ilmiah terindeks
- Informasi Detail Konferensi tentang waktu, tempat dan aturan konferensi

c. Informasi Detail tentang konferensi seperti; Jenis makalah, format makalah/poster

d. Batas waktu pengumpulan dan pengumuman seleksi karya ilmiah yang diajukan

e. Memperhatikan bagan penulisan makalah sesuai dengan form yang ditentukan

f. Topik yang diangkat sesuaikan dengan tema yang diangkat, dan lebih diutamakan yang berdasarkan penelitian, selain itu bisa mengangkat topik yang menarik dan langka

g. Kumpulkan literatur yang berbeda dari topik yang akan diangkat

h. Memperhatikan keorisinalitasan tulisan, anti plagiat

i. Sering mereview tulisan dan kolaborasi dengan penulis ahli

j. Isi makalah singkat, padat, jelas, dan tepat sasaran

k. Waktu pelaksanaan konferensi

- l. Pembiayaan dan Perencanaan Perjalanan seperti; Registrasi, deadline pembayaran, cara pembayaran, akomodasi (hostel, hotel, komunitas diaspora, biaya makan minum dan jalan-jalan, transportasi. Selain itu pengurusan Visa, passport, fiskal, keimigrasian dan ijin pergi
- m. Sumber dana, untuk support dana bisa diperoleh dari instansi tempat bekerja, lembaga pendidikan termpat bernaung, Dikti, Keluarga.

Manfaat yang dapat diperoleh dari mengikuti konferensi internasional ini adalah pengalaman baru, jaringan, rekreasi, dan tentunya pengembangan diri dan profesi.

Selain tips dan trik yang diberikan oleh para narasumber, The Japan Foundation selaku partner penyelenggara kegiatan ini juga memperkenalkan Bibliobattle. Bibliobattle adalah buku review game sosial yang dikembangkan di Sekolah Pascasarjana Informatika di Universitas Kyoto di Jepang. Sebagai reviewer buku, kita bisa membawa buku favorit dan mempresentasikan tentang buku tersebut dalam waktu 5 menit, buku yang populer dan banyak peminatnya akan menjadi “Book of the day”. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk promosi perpustakaan dan bisa menumbuhkan minat baca masyarakat.